

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## ANALISIS SWOT DALAM MENILAI RISIKO BISNIS PADA LAUNDRY SHASSY TANJUNGBALAI

**Bayu Teta**

Program Studi Manajemen, STIE IBMI Medan

Email: [bayuteta4@gmail.com](mailto:bayuteta4@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko bisnis pada Laundry Shassy Tanjungbalai dengan menggunakan metode analisis SWOT. Setiap usaha menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnisnya, termasuk dalam bisnis laundry. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik usaha Laundry Shassy. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Laundry Shassy memiliki beberapa kekuatan utama, seperti kualitas layanan yang baik, lokasi strategis, dan penggunaan mesin modern. Namun, terdapat kelemahan, seperti kerusakan mesin yang sering terjadi, kekurangan karyawan, dan tidak adanya layanan antar-jemput. Di sisi peluang, gaya hidup masyarakat yang sibuk membuka kesempatan untuk memperluas pangsa pasar, sementara kerjasama dengan bisnis lokal dan penambahan layanan baru dapat meningkatkan pendapatan. Ancaman yang dihadapi meliputi persaingan usaha laundry yang semakin ketat dan kenaikan biaya operasional. Berdasarkan temuan ini, Laundry Shassy dapat memperkuat posisinya dengan mengelola kelemahan yang ada, seperti meningkatkan perawatan mesin, menambah karyawan, dan menyediakan layanan antar-jemput untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, Laundry Shassy dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan memperkuat keberlanjutan serta pertumbuhan bisnisnya.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Risiko Bisnis

**Abstract:** *This study aims to analyze business risks at Laundry Shassy Tanjungbalai using the SWOT analysis method. Every business faces risks that can affect the smooth operation and sustainability of its business, including in the laundry industry. Using a qualitative approach, data was collected through interviews and observations with the owner of Laundry Shassy. The SWOT analysis results show that Laundry Shassy has several key strengths, such as good service quality, a strategic location, and the use of modern machines. However, there are weaknesses, such as frequent machine breakdowns, a lack of staff, and the absence of pick-up and delivery services. On the opportunity side, the busy lifestyle of the community opens up opportunities to expand the market share, while collaborations with local businesses and the addition of new services could increase revenue. The threats faced include increasing competition from other laundry businesses and rising operational costs. Based on these findings, Laundry Shassy can strengthen its position by managing existing weaknesses, such as improving machine maintenance, adding staff, and providing pick-up and delivery services to enhance customer satisfaction. By doing so, Laundry Shassy can better manage risks and strengthen the sustainability and growth of its business.*

**Keyword:** *SWOT Analysis, Business Risk*

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## 1. PENDAHULUAN

Setiap usaha pasti menghadapi risiko yang dapat memengaruhi kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnisnya. Risiko-risiko ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan kerugian dalam berbagai aspek, mulai dari keuangan, kualitas layanan, hingga kehilangan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam membantu bisnis untuk mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, merancang langkah-langkah pencegahan yang tepat, dan mengelola situasi yang tidak terduga agar dampaknya dapat diminimalkan. Penerapan manajemen risiko yang efektif sangat diperlukan di semua jenis usaha, termasuk bisnis laundry.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan alat yang efektif untuk menilai faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi bisnis. Dalam konteks Laundry Shassy, analisis SWOT akan membantu untuk mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki usaha, kelemahan yang harus diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan, dan ancaman yang perlu diwaspadai. Dengan pemahaman yang jelas tentang faktor-faktor ini, Laundry Shassy dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengelola risiko, memperkuat posisi kompetitif, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Laundry Shassy adalah salah satu usaha jasa laundry yang cukup dikenal di kawasan Tanjungbalai, tepatnya di Jalan S. Parman, Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai. Usaha ini menyediakan berbagai layanan pencucian pakaian, mulai dari cuci kiloan, cuci satuan, hingga setrika pakaian, dengan tujuan memberikan hasil cucian yang bersih, rapi, dan wangi.

Namun, seperti halnya usaha lainnya, Laundry Shassy juga menghadapi risiko-risiko yang dapat memengaruhi operasional sehari-hari, seperti kerusakan mesin cuci, pakaian pelanggan yang tertukar, atau kerusakan pada pakaian akibat kesalahan dalam proses penyetrikaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi Laundry Shassy untuk melakukan analisis SWOT guna mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang berpotensi menjadi risiko, serta merancang langkah-langkah pencegahan yang tepat.

Dengan adanya pengelolaan risiko yang baik melalui analisis SWOT, Laundry Shassy tidak hanya dapat mengurangi kerugian dan masalah yang mungkin timbul, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta kepuasan pelanggan. Hal ini dapat memperkuat posisi usaha ini dalam menghadapi persaingan dan mendukung perkembangan bisnis Laundry Shassy di pasar yang semakin kompetitif.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Risiko

Secara umum, Manajemen Risiko dapat diartikan sebagai proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi risiko, serta merancang strategi untuk mengelola risiko tersebut (Lokobal, 2014). Manajemen risiko adalah proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan menentukan prioritas risiko melalui koordinasi serta penerapan langkah-langkah yang efisien guna mengurangi dan menilai kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakberuntungan pada suatu kejadian tertentu, sambil memanfaatkan sumber daya yang ada (Arsyadona et al., 2025).

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

Manajemen risiko memiliki dampak besar terhadap operasional bisnis. Jika penanganan risiko dalam usaha dilakukan dengan baik, maka kegiatan yang dijalankan akan berjalan lancar tanpa terhambat oleh risiko yang dihadapi (Suryaningrat et al., 2021). Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi potensi risiko dalam suatu proyek, menerapkan teknik manajemen yang efektif untuk mengurangi atau menghindarinya, serta berusaha untuk memaksimalkan peluang yang tersedia (Arta, I Putu Sugih, 2021).

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah metode sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dan mengembangkan strategi yang paling tepat untuk objek yang dianalisis. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa strategi yang efektif akan mengoptimalkan kekuatan dan peluang serta mengurangi kelemahan dan ancaman. Jika diterapkan dengan tepat, prinsip ini dapat memiliki dampak yang signifikan dalam merancang strategi yang sukses. Analisis SWOT adalah alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan atau organisasi secara sistematis untuk membantu merumuskan rencana yang matang guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi (Hadayanti, 2022).

1. *Strength* (Kekuatan)

*Strength* (Kekuatan) merujuk pada situasi atau kondisi yang menggambarkan kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

*Weaknesses* (Kelemahan) adalah situasi atau kondisi yang menggambarkan kelemahan yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan.

3. *Opportunities* (Peluang)

*Opportunities* (Peluang) mengacu pada situasi atau kondisi eksternal yang memberikan kesempatan bagi organisasi/ perusahaan untuk berkembang.

4. *Threats* (Ancaman)

*Threats* (Ancaman) menggambarkan tantangan atau ancaman yang dapat dihadapi oleh organisasi/ perusahaan dalam menjalankan usaha.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi melalui wawancara dan observasi dengan pemilik usaha Laundry Shassy yang berada di Tanjungbalai. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali kondisi alamiah dari subjek penelitian, dengan peneliti sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data, serta menggunakan analisis induktif untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan temuan dari lapangan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menganalisis risiko bisnis pada Laundry Shassy Tanjungbalai, dilakukan pengumpulan data terkait dengan tujuan untuk mengetahui faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang ada dalam lingkungan usaha Laundry Shassy Berikut adalah analisis SWOT dari usaha Laundry Shassy Tanjungbalai:

1. **Analisis dari sisi Kekuatan (*Strengths*)**

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

Laundry Shassy memiliki beberapa kekuatan yang menjadi keunggulan dalam menjalankan bisnisnya, di antaranya:

- a. Laundry Shassy dikenal dengan hasil cucian yang bersih, rapi, dan wangi. Hal ini memberikan nilai lebih bagi pelanggan yang mengutamakan kualitas layanan.
- b. Berada di kawasan yang mudah diakses, Laundry Shassy memiliki lokasi yang memudahkan pelanggan untuk datang langsung ke tempat usaha, meningkatkan potensi pelanggan tetap.
- c. Menggunakan mesin cuci yang modern dan efektif, Laundry Shassy dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam proses pencucian dan mempercepat waktu operasional.
- d. Laundry Shassy menawarkan berbagai pilihan layanan, mulai dari cuci kiloan hingga cuci satuan dan setrika, memberikan fleksibilitas bagi pelanggan sesuai dengan kebutuhannya.

## 2. Analisis dari sisi Kelemahan (*Weaknesses*)

Meskipun memiliki banyak kekuatan, Laundry Shassy juga menghadapi beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi operasional, seperti:

- a. Mesin yang sering digunakan bisa mengalami kerusakan, yang akan menghambat proses operasional dan menambah biaya perbaikan.
- b. Kurangnya jumlah karyawan yang dapat memperlambat layanan, terutama saat ada lonjakan pelanggan.
- c. Terkadang terjadi kesalahan pencatatan yang mengakibatkan pakaian pelanggan tertukar, yang bisa merusak reputasi usaha.
- d. Saat ini, Laundry Shassy belum menyediakan layanan antar-jemput untuk pelanggan. Hal ini membatasi kenyamanan bagi pelanggan yang kesulitan datang langsung ke tempat laundry, yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan dan berpotensi mengurangi volume transaksi.

## 3. Analisis dari sisi Peluang (*Opportunities*)

Ada beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan oleh Laundry Shassy untuk meningkatkan bisnisnya, antara lain:

- a. Dengan gaya hidup yang semakin sibuk, banyak orang yang lebih memilih menggunakan layanan laundry untuk menghemat waktu. Hal ini memberikan peluang bagi Laundry Shassy untuk memperluas pangsa pasarnya dengan menjangkau pelanggan baru yang membutuhkan solusi pencucian pakaian praktis.
- b. Laundry Shassy bisa memperkenalkan layanan baru untuk menarik lebih banyak pelanggan, seperti layanan cuci karpet, layanan laundry untuk hotel atau bahkan layanan antar-jemput pakaian.
- c. Laundry Shassy memiliki peluang untuk menjalin kerjasama dengan bisnis lokal seperti hotel. Hal ini bisa membuka akses ke pelanggan yang lebih besar dan dapat memberikan sumber pendapatan yang lebih stabil.

## 4. Analisis dari sisi Ancaman (*Threats*)

Terdapat beberapa ancaman yang harus dihadapi oleh Laundry Shassy dalam operasionalnya, antara lain:

- a. Banyaknya usaha laundry baru yang muncul dengan layanan serupa, yang dapat mengurangi pangsa pasar Laundry Shassy.
- b. Kenaikan harga deterjen, bahan pembersih, dan biaya listrik bisa mempengaruhi margin keuntungan dan biaya operasional Laundry Shassy.
- c. Kondisi cuaca yang buruk, seperti hujan terus-menerus, bisa mengganggu proses pengeringan pakaian dan menunda waktu penyelesaian layanan.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis risiko bisnis pada Laundry Shassy Tanjungbalai, usaha ini memiliki kekuatan seperti kualitas layanan yang baik, lokasi yang strategis, serta penggunaan mesin modern yang meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi peluang, gaya hidup masyarakat yang semakin sibuk memberikan kesempatan untuk memperluas pangsa pasar. Namun, ada kelemahan seperti kerusakan mesin yang menghambat operasional, kekurangan karyawan yang memperlambat pelayanan, dan ketidakhadiran layanan antar-jemput yang dapat mengurangi kenyamanan pelanggan. Ancaman dari persaingan yang semakin ketat dan kenaikan biaya operasional juga perlu diwaspadai. Untuk itu, Laundry Shassy dapat memperkuat posisinya dengan meningkatkan perawatan mesin, menambah jumlah karyawan, serta menyediakan layanan antar-jemput untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan. Dengan langkah-langkah tersebut, Laundry Shassy dapat meminimalisir risiko, memperbaiki kelemahan, dan memanfaatkan peluang untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnisnya.

## 6. REFERENSI

- Arsyadona, Manik, D. T. S., Mahyu, F. R. O., Ananda, W., & Hasibuan, S. R. (2025). Analisis Risiko: Langkah Strategis Untuk Mencegah Kerugian dan Meningkatkan Profitabilitas Suatu Perusahaan. (Studi Kasus: Perkembangan Pariwisata di Kota Medan). *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 264–277.
- Arta, I Putu Sugih, dkk. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*.
- Hadayanti, D. (2022). Analisis SWOT Dalam Penentuan Risiko Bisnis Pada UMKM Kedai Kopi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i1.844>
- Lokobal, A. (2014). Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi). *Repository Ain Purwokerto*, 4(2), 109–118.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryaningrat, Y., Sutrisno, S., & Ratih, S. D. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Air Minum Isi Ulang. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 117–130. <https://doi.org/10.37012/ileka.v2i2.734>